

Pengembangan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu melalui Pelatihan Intensif

Pera Herawati^{1*}, Irham Huspa Khasahatan Siregar², Trio Putra Siregar³

Universitas Islam Labuhan Batu, Labuhanbatu, Indonesia^{1,2,3}



Email Korespodensi: peraherawati338@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 04-07-2026

Disetujui 10-07-2026

Diterbitkan 12-07-2026

Katakunci:

Workshop;

Mendeley;

Karya Ilmiah;

Mahasiswa;

ABSTRAK

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang perlu dimiliki mahasiswa untuk mendukung penyelesaian tugas perkuliahan, penelitian, dan publikasi ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam menyusun karya ilmiah, terutama terkait sistematika penulisan, pencarian referensi, teknik sitasi, serta penggunaan aplikasi manajemen referensi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi penulisan karya ilmiah mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu melalui pelatihan intensif. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 30 mahasiswa semester 1–5 dari berbagai program studi melalui tiga tahapan, yaitu sosialisasi, workshop, dan evaluasi. Workshop menggunakan pendekatan *learning by doing* yang dipadukan dengan pendampingan intensif dalam penyusunan draft artikel ilmiah. Materi pelatihan meliputi teknik menentukan topik penelitian, penyusunan artikel ilmiah, pencarian referensi menggunakan Google Scholar, penggunaan aplikasi Mendeley, teknik sitasi, serta penyusunan daftar pustaka sesuai APA Style edisi ke-7. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai pre-test dari 45,2% menjadi 89,9% pada post-test. Selain itu, seluruh peserta berhasil menyusun draft artikel ilmiah sederhana sesuai dengan sistematika penulisan yang telah dipelajari. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya memperkuat budaya.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Herawati, P., Siregar, I. H. K. ., & Siregar, T. P. . (2026). Pengembangan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu melalui Pelatihan Intensif. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 2017-2024. <https://doi.org/10.63822/drrmyh10>

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kemampuan ini tidak hanya diperlukan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dan skripsi, tetapi juga menjadi bekal penting dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Menurut Achmadi et al., (2025) kemampuan menulis ilmiah berkontribusi terhadap pengembangan berpikir kritis, kemampuan analitis, serta keterampilan menyampaikan gagasan secara sistematis berdasarkan kaidah akademik. Oleh karena itu, penguasaan penulisan karya ilmiah sudah semestinya menjadi bagian dari proses pembelajaran yang terus dikembangkan di lingkungan perguruan tinggi.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan ketika harus menyusun karya ilmiah. Pebriana et al., (2022) menjelaskan bahwa mahasiswa umumnya masih menghadapi kendala dalam menentukan topik penelitian, menyusun latar belakang, merumuskan masalah, hingga melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka sesuai standar akademik. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyelesaian tugas akhir menjadi lebih lama dan kualitas tulisan yang dihasilkan belum memenuhi harapan. Bahkan, rendahnya pemahaman mengenai etika akademik juga berpotensi meningkatkan risiko terjadinya plagiarisme.

Permasalahan serupa juga masih ditemukan pada mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan beberapa mahasiswa, sebagian besar mengaku belum memiliki pengalaman mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah secara komprehensif. Mereka lebih banyak memperoleh materi melalui perkuliahan reguler sehingga kesempatan untuk mempraktikkan teknik penulisan ilmiah masih terbatas. Sebagaimana dikemukakan oleh Syam et al., (2025), rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah sering kali disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang berorientasi pada praktik, terutama dalam penyusunan sistematika tulisan dan pengelolaan referensi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi sebenarnya memberikan banyak peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas tulisannya. Berbagai aplikasi seperti Mendeley, Zotero, dan perangkat pemeriksa tata bahasa dapat membantu proses penulisan menjadi lebih efektif. Akan tetapi, menurut Azhima et al., (2023) pemanfaatan teknologi tersebut belum optimal karena sebagian besar mahasiswa belum memahami cara penggunaannya secara tepat. Akibatnya, proses penulisan masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien, khususnya dalam pengelolaan sitasi dan daftar pustaka.

Salah satu upaya yang dinilai efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah yang dipadukan dengan pendampingan secara intensif. Berbeda dengan pembelajaran di kelas, pelatihan memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif melalui praktik langsung, diskusi, revisi, dan umpan balik dari narasumber. Anggara et al., (2023) menyebutkan bahwa model pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan karena peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga dibimbing hingga mampu menghasilkan tulisan yang lebih baik. Temuan serupa juga dilaporkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis setelah mahasiswa mengikuti pelatihan intensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian memandang bahwa mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu memerlukan sebuah program yang tidak hanya memberikan materi mengenai konsep dasar penulisan karya ilmiah, tetapi juga membimbing peserta dalam setiap tahapan penyusunan artikel ilmiah.

Pelatihan dirancang secara bertahap, mulai dari menentukan topik, menyusun kerangka tulisan, mencari referensi ilmiah, melakukan sitasi menggunakan aplikasi manajemen referensi, hingga menyusun artikel sesuai template jurnal. Pendekatan seperti ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik sebagaimana dilaporkan oleh Trisfayani et al., (2024), Rizki, (2025), Mulyadi et al., (2022), Arniati et al., (2022), dalam pelaksanaan pelatihan serupa.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan judul "Pengembangan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu melalui Pelatihan Intensif." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang sistematis, sesuai kaidah akademik, serta siap digunakan sebagai tugas akhir maupun artikel yang dapat dipublikasikan. Melalui pelatihan yang bersifat interaktif dan berbasis praktik, diharapkan budaya literasi akademik di lingkungan Universitas Islam Labuhan Batu dapat berkembang secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Islam Labuhan Batu dengan sasaran 30 mahasiswa semester 1–5 yang berasal dari berbagai program studi. Pemilihan peserta didasarkan pada kebutuhan peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah sejak dini agar mahasiswa memiliki bekal akademik dalam menyusun tugas kuliah, proposal penelitian, artikel ilmiah, maupun tugas akhir. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang melalui tiga tahapan utama, yaitu sosialisasi program, pelatihan intensif (*workshop*), serta evaluasi kegiatan dan hasil pelatihan.

Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan kegiatan awal yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah sebagai salah satu kompetensi akademik yang harus dimiliki mahasiswa. Pada tahap ini, tim pengabdian memaparkan urgensi penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi, manfaat publikasi ilmiah bagi pengembangan kompetensi akademik, serta tantangan yang umum dihadapi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Selain penyampaian materi, dilakukan diskusi interaktif untuk menggali pengalaman peserta terkait penulisan karya ilmiah, sekaligus mengidentifikasi kendala yang sering dihadapi, seperti penyusunan sistematika tulisan, pencarian referensi ilmiah, teknik sitasi, dan penyusunan daftar pustaka.

Selanjutnya, peserta diminta mengisi angket kebutuhan (*needs assessment*) dan mengikuti *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mengenai penulisan karya ilmiah. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar bagi tim pengabdian dalam menyusun materi pelatihan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta.

Tahap Workshop

Tahap workshop dilaksanakan menggunakan pendekatan *learning by doing*, sehingga peserta tidak hanya memperoleh materi secara konseptual, tetapi juga langsung mempraktikkan setiap tahapan penulisan karya ilmiah. Materi pelatihan meliputi pengenalan karakteristik karya ilmiah, teknik menentukan topik

penelitian, penyusunan judul yang efektif, penulisan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, penyusunan tinjauan pustaka, serta teknik penyusunan daftar pustaka sesuai standar APA Style edisi ke-7.

Selain itu, peserta juga memperoleh pelatihan mengenai pencarian referensi melalui Google Scholar, penggunaan aplikasi Mendeley sebagai perangkat manajemen referensi, teknik sitasi otomatis, penyusunan daftar pustaka, serta teknik parafrase untuk menghindari plagiarisme. Setelah penyampaian materi, setiap peserta diminta menyusun draft artikel ilmiah sederhana berdasarkan topik yang diminati.

Selama proses penyusunan artikel, tim pengabdian memberikan pendampingan secara intensif melalui diskusi, konsultasi individu, serta pemberian umpan balik terhadap hasil tulisan peserta. Pendekatan ini bertujuan agar setiap mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan kaidah penulisan ilmiah dan mampu menghasilkan draft karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program sekaligus mengukur peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilaksanakan melalui *post-test* yang dibandingkan dengan hasil *pre-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar penulisan karya ilmiah, teknik sitasi, penggunaan aplikasi Mendeley, serta penyusunan daftar pustaka.

Selain evaluasi kognitif, tim pengabdian juga melakukan penilaian terhadap draft karya ilmiah yang telah disusun peserta menggunakan rubrik penilaian yang mencakup beberapa aspek, yaitu ketepatan sistematika penulisan, kualitas isi, penggunaan bahasa ilmiah, ketepatan sitasi dan daftar pustaka, serta tingkat orisinalitas tulisan. Di akhir kegiatan, peserta mengisi angket kepuasan dan mengikuti sesi refleksi untuk menyampaikan pengalaman, manfaat, serta kendala yang dirasakan selama mengikuti pelatihan.

Hasil evaluasi menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan kegiatan sekaligus menjadi dasar penyusunan rekomendasi untuk pelaksanaan program pendampingan lanjutan. Melalui evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah secara berkelanjutan dan lebih siap menghasilkan karya akademik yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Universitas Islam Labuhan Batu dengan melibatkan 30 mahasiswa semester 1–5 yang berasal dari berbagai program studi. Kegiatan diawali dengan tahap sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah sebagai salah satu kompetensi akademik yang harus dimiliki mahasiswa. Selama sesi sosialisasi, peserta mengikuti pemaparan materi mengenai urgensi publikasi ilmiah, sistematika penulisan karya ilmiah, serta manfaat penguasaan keterampilan menulis dalam mendukung penyelesaian tugas akademik maupun publikasi hasil penelitian. Kegiatan berlangsung secara interaktif dengan adanya sesi tanya jawab yang menunjukkan antusiasme peserta terhadap materi yang disampaikan.

Sebelum pelaksanaan workshop, seluruh peserta mengikuti *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mengenai penulisan karya ilmiah. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai struktur artikel ilmiah, teknik penyusunan

sitasi, penggunaan aplikasi Mendeley, serta penyusunan daftar pustaka sesuai standar APA Style edisi ke-7. Berdasarkan hasil tersebut, materi pelatihan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan peserta agar proses pembelajaran lebih efektif dan mampu menjawab berbagai kendala yang selama ini dihadapi mahasiswa.



Gambar 1. Proses taanya jawab sesi workshop

Tahap workshop dilaksanakan menggunakan pendekatan *learning by doing* yang memungkinkan peserta mempraktikkan secara langsung setiap materi yang diberikan. Selama pelatihan, peserta dibimbing mulai dari menentukan topik penelitian, menyusun judul, menulis latar belakang, merumuskan masalah, menyusun tujuan penelitian, mencari referensi melalui Google Scholar, menggunakan aplikasi Mendeley, hingga membuat sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Selain penyampaian materi, peserta juga menyusun draft artikel ilmiah sederhana berdasarkan topik yang dipilih sesuai bidang keilmuan masing-masing.

Selama proses penyusunan draft artikel, tim pengabdian memberikan pendampingan secara intensif melalui konsultasi individu, diskusi kelompok, serta pemberian umpan balik terhadap hasil tulisan peserta. Pendampingan dilakukan pada setiap bagian artikel sehingga peserta dapat memperbaiki sistematika penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, ketepatan sitasi, serta penyusunan daftar pustaka. Melalui proses tersebut, seluruh peserta berhasil menyelesaikan draft artikel ilmiah sederhana yang telah disesuaikan dengan format penulisan yang diberikan selama pelatihan.

Setelah seluruh rangkaian workshop selesai dilaksanakan, peserta mengikuti *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh indikator yang diukur. Peningkatan paling tinggi terjadi pada kemampuan menggunakan aplikasi Mendeley dan penyusunan sitasi secara otomatis, sedangkan peningkatan juga terlihat pada pemahaman struktur karya ilmiah, penyusunan daftar pustaka, serta kemampuan menyusun artikel ilmiah secara sistematis. Ringkasan hasil pre-test dan post-test disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa (n = 30)

No	Indikator Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan
1	Memahami struktur karya ilmiah	48,3	88,7	+40,4
2	Menentukan topik dan judul penelitian	53,7	90,3	+36,6
3	Menyusun latar belakang dan rumusan masalah	46,0	86,3	+40,3
4	Menggunakan Google Scholar untuk mencari referensi	55,0	93,0	+38,0
5	Menggunakan aplikasi Mendeley	31,7	91,7	+60,0
6	Membuat sitasi dan daftar pustaka sesuai APA 7	36,3	89,7	+53,4
Rata-rata		45,2	89,9	+44,7

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan intensif menunjukkan bahwa pendekatan yang mengombinasikan penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Peningkatan nilai rata-rata pre-test sebesar 45,2% menjadi 89,9% pada post-test mengindikasikan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap struktur karya ilmiah, teknik sitasi, penggunaan aplikasi Mendeley, serta penyusunan daftar pustaka sesuai APA Style edisi ke-7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada praktik memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. Temuan ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Irsal (2023) yang menyimpulkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*) efektif meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi dan menyusun karya ilmiah secara sistematis.

Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan *learning by doing*, di mana peserta secara langsung mempraktikkan setiap tahapan penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa tidak hanya menerima penjelasan mengenai konsep dasar penulisan, tetapi juga menyusun draft artikel berdasarkan bidang keilmuan masing-masing dengan bimbingan dari tim pengabdian. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengidentifikasi kesalahan penulisan, melakukan revisi, serta memperoleh umpan balik secara langsung. Kondisi ini mendukung hasil penelitian Sakaria et al., (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan yang disertai praktik dan evaluasi berkelanjutan mampu meningkatkan penguasaan keterampilan menulis ilmiah secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Salah satu aspek yang mengalami peningkatan paling besar adalah kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Mendeley sebagai perangkat manajemen referensi. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta masih melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara manual sehingga sering terjadi kesalahan format maupun inkonsistensi penulisan referensi. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memanfaatkan fitur-fitur Mendeley untuk mengelola referensi, membuat sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka sesuai standar APA. Hasil ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi sekaligus kualitas penulisan ilmiah mahasiswa. Temuan tersebut sejalan dengan hasil pengabdian Anwar et al., (2021) dan Zahra (2022) yang melaporkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan manajemen referensi dan kualitas karya ilmiah peserta.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Seluruh peserta berhasil menghasilkan draft artikel ilmiah sederhana sebagai luaran kegiatan, yang menunjukkan bahwa proses pendampingan intensif mampu membantu mahasiswa menerapkan materi yang telah dipelajari ke dalam praktik nyata. Selain itu, antusiasme peserta selama pelatihan mengindikasikan bahwa kebutuhan terhadap program pengembangan kompetensi penulisan ilmiah masih sangat tinggi di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta disertai pendampingan hingga tahap publikasi artikel pada jurnal ilmiah agar budaya literasi akademik dan produktivitas publikasi mahasiswa dapat terus berkembang. Temuan ini sejalan dengan hasil pelatihan yang dilaporkan oleh Gaber (2022) yang menekankan pentingnya pendampingan berkelanjutan dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan intensif penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan bagi 30 mahasiswa semester 1–5 Universitas Islam Labuhan Batu telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta dalam menyusun karya ilmiah sesuai kaidah akademik. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh hasil pre-test dan post-test, kemampuan mahasiswa dalam menyusun draft artikel ilmiah, serta meningkatnya pemahaman peserta mengenai teknik pencarian referensi, penggunaan aplikasi Mendeley, penyusunan sitasi, dan penulisan daftar pustaka berdasarkan APA Style edisi ke-7. Pendekatan *learning by doing* yang dipadukan dengan pendampingan intensif memberikan pengalaman belajar yang aplikatif sehingga peserta mampu menerapkan materi yang diperoleh ke dalam praktik penulisan secara langsung. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi penulisan karya ilmiah mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan budaya literasi akademik dan kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta berpotensi untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, C. R., Rahmawaty, P., Hidayati, L. N., & Mustaqim, I. (2025). Pelatihan Artificial Intelligence untuk penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sekolah menengah pertama. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 739–744. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1684>
- Anggara, O. F., Nurchayati, N., & Puspitadewi, N. W. S. (2023). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kompetensi siswa SMAN 1 Kraksaan. *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 53–57. <https://doi.org/10.26740/jpm.v3n2.p53-57>
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software Mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>
- Arniati, A., Arsal, M., & Rusydi, M. R. (2022). Pelatihan penggunaan Mendeley sebagai manajemen referensi pada penulisan karya ilmiah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 5096–5105. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11224>

- Azhima, D., Rizkina, S., Harahap, H. S., Harahap, N. R., Lestari, S., Yusda, T. K., et al. (2023). Pelatihan penulisan artikel publikasi dan penggunaan aplikasi Mendeley pada referensi karya ilmiah. *Community Development Journal*, 4(1), 326–332.
- Gaber, S. (2022). Effectiveness of a training program in improving scientific writing skills based on APA 7 style among postgraduate students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(5), 1–20.
- Irsal, I. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(2), 55–62.
- Mulyadi, M., Mustika, I., Khadijah, K., & Fadlilah, A. H. (2022). Pelatihan referensi management Mendeley bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. *MONSU'ANI TANO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 96–102. <https://doi.org/10.32529/tano.v5i1.1587>
- Pebriana, P. H., Pahul, Y., & Mufarizuddin, M. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 2(1), 9–12. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.34>
- Trisfayani, T., Mahsa, M., & Ginting, R. P. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 4238–4244. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i9.1684>
- Rizki, D. P. (2025). *Mendeley-based training to improve reference management skills among university students. Room of Civil Society Development*, 4(2), 309–319.
- Sakaria, S., Rapi, M., M., A., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–15. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i1.296>
- Syam, S., Anwar, A. R. A., Supardi, R., Hermawan, N., & Tompong, B. T. A. N. (2025). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 787–793. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.537>
- Zahra, S. F. (2022). Training for research and article writing. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.21009/JPM.006.1.01>